

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan anak usia dini saat menginjak kelompok umur 0-6 tahun adalah saat anak berada di masa emas atau *golden age*. *Golden age* merupakan masa anak mengalami perkembangan kemampuan dan berpengaruh terhadap perkembangannya hingga mereka nanti dewasa. Dalam tahapan tumbuh kembang anak usia dini tak lepas dari permasalahan dan hambatan. Permasalahan perkembangan anak adalah hal yang amat penting karena saat terjadi masalah pada tahapan manapun dalam perkembangan anak akan berdampak pada aspek tumbuh kembang selanjutnya.¹

Perkembangan bahasa merupakan aspek dari perkembangan anak yang begitu penting untuk diperhatikan sebagaimana dalam *Permendikbud ristek nomor 7 tahun 2022 pada lampiran 1 nomor 2 bagian c* menjelaskan bahwa capaian perkembangan anak dalam STPPA salah satunya yaitu mengenal identitas diri dengan mengenal identitas kenegaraan melalui pengenalan simbol di antaranya: bahasa, lagu kebangsaan dan lain sebagainya.² Usia 2-6 tahun yaitu anak sementara ada di era pra-sekolah, di mana saat fase

¹Reni Wahyu Triningsih dkk, "MUSIK SEBAGAI STIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA

²Indonesia.Permendikbud Ristek No.7 tahun 2022. Menteri pendidikan,kebudayaan dan Ristek. tentang "Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini"

tersebut anak akan menanyakan segala hal dan seiring bertambahnya usia anak dari segi berpikir akan semakin bertambah dalam kefasihan berbicara dan bertambahnya kemampuan lainnya. Tahap yang di lalui anak dalam memperoleh keterampilan bahasa yaitu dimulai dari menangkap, memahami, dan menggunakan bahasa.³

Memperoleh keterampilan untuk bergaul di lingkungan yang luas diawali dengan memperoleh keterampilan bahasa. Jika tidak ada bahasa, orang tidak bisa menyatakan pikiran dan berinteraksi dengan orang. Problem yang biasanya timbul terhadap anak usia dini yaitu minimnya kecakapan anak untuk berbicara bertutur, anak seperti hilang kemampuan untuk membayangkan atau merancang sesuatu yang ada dalam pikiran mereka melalui kata-kata, atau mungkin anak memiliki imajinasi namun anak tidak memiliki keberanian untuk mengatakannya. Anak-anak terkadang memiliki banyak ide berbeda, tetapi tidak bisa mengekspresikannya dengan baik. Ini terjadi karena jumlah kosakata dan keterampilan anak masih sangat terbatas dalam berbahasa. Hal tersebut karena tidak efektifnya dorongan yang orang tua, guru, lingkungan dan orang sekitar berikan terhadap anak.

Perkembangan bahasa anak usia dini sangat dibutuhkan stimulasi, dampingan, dan arahan untuk membantu anak dalam mengoptimalkan

³Ziyadatur Rohmah dkk, "Pemerasahan Kalimat Tanya Bahasa Indonesia Anak Prasekolah Usia 5–6 Tahun," BELAJAR BAHASA , no. 2 (October 26, 2019): 161.,

aspek perkembangan bahasa. Selain pendidikan yang di berikan orangtua di rumah, anak perlu untuk mengembangkan keterampilan bahasa dengan bantuan guru serta dukungan lingkungan dalam TK. Pendidikan di TK/PAUD adalah Pendidikan yang di arahkan agar pengembangan setiap aspek perkembangan anak didik, baik aspek NAM, bahasa, fisik motorik, seni, kognitif serta sosial emosional. Seluruh bagian ini haruslah dikembangkan dan di tingkatkan agar imbang karena ke-enam aspek ini berhubungan satu aspek dengan aspek lainnya.⁴

TK Negeri 2 Makale sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan anak usia dini berperan begitu krusial dalam mendidik serta mendukung perkembangan bahasa anak titik di Tana Toraja. Masyarakat Toraja merupakan masyarakat yang memiliki bahasa dan keunikan yang khas dari tiap daerah yang sangat kental akan budaya sekaligus dalam menggunakan bahasa pada tiap kalangan yang dimulai dari anak-anak, pemuda, sampai orang tua. Untuk itulah di perlukan adanya peran TK Negeri 2 Makale untuk mendukung perkembangan keterampilan bahasa tiap anak didiknya.

Berdasarkan observasi awal di TK Negeri 2 Makale, peserta didiknya terdiri dari 3 orang guru dan anak didik yang berjumlah 28 orang. Dari 28 anak yang ada, terdapat krang lebih 12 anak kesulitan dalam menggunakan bahasa Indonesia/baku sehingga anak mengalami beberapa masalah saat

⁴ Nurmiheni Dorlina Simatupang and Resi Rosalianisa, "Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kereta Musik Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun," JECED: Journal of Early Childhood Education and Development 3, no. 2 (December 31, 2021): 20.

menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang seharusnya di pahami anak agar dalam menggunakan bahasa kelak anak dapat memiliki keterampilan bahasa yang sanggup membantunya untuk menyampaikan informasi dan berdiskusi tepat dan sesuai dengan orang lain dalam artian menggunakan bahasa baku (bahasa Indonesia) sebagai alat komunikasi yang lebih umum apabila bertemu dengan orang yang berbeda suku/daerah dengannya. Pendidikan AUD adalah tingkat mula-mula yang ditempuh anak di awal kemudian memasuki jenjang sekolah dasar. Tingkatan dalam pendidikan AUD beda dengan ciri khas tiap tingkatan, yang ditempuh oleh anak-anak dalam usia dini.⁵ Bahasa anak yang di temukan peneliti adalah banyaknya anak yang tidak paham/lambat dalam menangkap apabila guru memberikan perintah atau mengatakan sesuatu dalam kalimat dengan bahasa Indonesia karena kekurangan dalam perbendaharaan kosakata bahasa indonesia.

Pada observasi awal terlihat bahwa anak senang saat mengikuti pembelajaran dengan metode bernyanyi yang melibatkan melodi, irama, kata/lirik yang dapat memudahkan anak dalam memahami bahasa dan untuk membuat anak lebih menyukai belajar bahasa dengan bernyanyi sebagai metode yang menyenangkan. Anak di TK negeri 2 makale sangat menyukai musik dan nyanyian di dalam maupun di luar ruangan.

⁵Rina Oktaviana dkk, "MENINGKATKAN KETERAMPILAN BAHASA PADA ANAK PAUD SEJAHTERA MELALUI MEDIA FLASHCARD DI KECAMATAN PEMULUTAN," Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS, 2024, 15.

Nyanyian pada dasarnya menggunakan bahasa dalam tiap lirik/kata yang digunakan kemudian di sandingkan dengan melodi dan irama yang dapat membuat belajar anak jadi menyenangkan. Anak TK merupakan pribadi yang sangat senang untuk bergerak, unik, aktif, dan haus akan pengetahuan juga senang mengungkapkan sesuatu dengan berbicara. Jika melihat peluang dari penerapan bernyanyi sebagai metode dalam mengembangkan bahasa anak, maka pada penerapan bernyanyi anak dapat menyebutkan, mengingat dan mengelompokkan melalui lirik yang di ungkapkan dalam lagu/nyanyian. Untuk itu, peneliti akan meneliti dengan judul “Efektivitas Bernyanyi Sebagai Metode Bagi Perkembangan Keterampilan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-kanak (TK) Negeri 2 Makale”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana efektivitas bernyanyi sebagai metode yang relevan bagi perkembangan keterampilan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di TK negeri 2 makale?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, jadi penelitian ini bertujuan untuk menerapkan bernyanyi sebagai metode yang relevan bagi perkembangan keterampilan bahasa anak Usia 5-6 Tahun di TK negeri 2 Makale.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa dengan terselesaikannya penulisan ini bisa memberi salah satu sumbangsih pemikiran bagi pihak kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk perkembangan bahasa anak usia dini khususnya bagi prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini pada mata kuliah Metode Pengembangan Bahasa AUD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bisa diterapkan guru menjadi penonton untuk melihat dan menilai perkembangan keterampilan bahasa anak usia dini agar lebih baik lagi.

b. Bagi Siswa

Membantu anak untuk dapat mengembangkan keeterampilan bahasa melalui pengalaman langsung dengan kegiatan bernyanyi agar anak di masa depan dapat mengatasi apabila ada kendala pada perkembangan bahasa selanjutnya serta dapat melengkapi tiap aspek perkembangan AUD yang lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini memuat uraian latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : tinjauan Pustaka, pada bab ini memuat dasar teoritis perkembangan bahasa anak usia dini, hakekat bernyanyi dan perkembangan bahasa, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian, bab ini memuat setting penelitian, waktu dan tempat penelitian, rancangan tindak penelitian, instrument penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini memuat hasil penelitian yang dimulai dari deskripsi Pra-Siklus, Pembahasan per Siklus, dan Analisis data.

BAB V : Kesimpulan dan Saran, bab ini memuat Kesimpulan Penelitian dan Saran.